

PENGUATAN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN KOPERASI PEMBERDAYAAN UMMAT DAARUT TAUHID

Hadijah Febriana¹, Jamaludin², Arif Hidayat³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: 1dosen02182@unpam.ac.id

e-mail: 2dosen01789@unpam.ac.id

e-mail: 3dosen02519@unpam.ac.id

Abstract

This Community Service (PKM) program aims to strengthen financial planning and control to support business sustainability at the Daarut Tauhid Community Empowerment Cooperative. This program is motivated by the cooperative's limited ability to prepare structured budgets, weak internal control systems, and suboptimal preparation of accountable financial reports. These conditions have the potential to hinder the effectiveness of financial management and strategic decision-making. The program implements a participatory approach through training, workshops, hands-on practice, and intensive mentoring for cooperative administrators and members. The materials provided include budgeting, recording financial transactions, preparing simple financial reports, and monitoring and evaluating financial performance. This activity is carried out systematically, starting with needs identification, training, implementation, and evaluation and program sustainability. The expected outcomes of this activity are increased partner capacity in professional financial management, the establishment of an integrated financial planning and control system, and increased transparency and accountability in cooperative financial management. Thus, cooperatives are expected to improve the efficiency of fund use, support data-driven decision-making, and maintain long-term business sustainability.

Keywords: financial planning, financial control, cooperatives, business sustainability, PKM

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkuat perencanaan dan pengendalian keuangan dalam mendukung keberlanjutan usaha pada Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid. Program ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kemampuan koperasi dalam menyusun anggaran yang terstruktur, lemahnya sistem pengendalian internal, serta belum optimalnya penyusunan laporan keuangan yang akuntabel. Kondisi tersebut berpotensi menghambat efektivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis koperasi. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui pelatihan, workshop, praktik langsung, serta pendampingan intensif kepada pengurus dan anggota koperasi. Materi yang diberikan meliputi penyusunan anggaran (budgeting), pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta monitoring dan evaluasi kinerja keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan, pelatihan, implementasi, hingga evaluasi dan keberlanjutan program. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kapasitas mitra dalam mengelola keuangan secara profesional, tersusunnya sistem perencanaan dan pengendalian keuangan yang terintegrasi, serta meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi. Dengan demikian, koperasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan dana, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kata kunci: perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, koperasi, keberlanjutan usaha, PKM

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar utama dalam sistem perekonomian nasional yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong. Keberadaan koperasi tidak hanya berfungsi sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan secara kolektif. Dalam konteks pembangunan ekonomi berbasis komunitas, koperasi memiliki peran strategis dalam menciptakan kemandirian ekonomi, memperluas akses terhadap sumber daya, serta meningkatkan kapasitas usaha anggotanya.

Di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, koperasi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, baik akibat globalisasi maupun perkembangan teknologi informasi. Kondisi ini mendorong koperasi untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta menjamin keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dalam perspektif manajemen organisasi, keuangan merupakan elemen fundamental yang berkaitan langsung dengan pengelolaan dan pengalokasian sumber daya. Tanpa sistem keuangan yang baik, koperasi akan menghadapi kesulitan dalam merencanakan kegiatan operasional, mengendalikan penggunaan dana, serta mengevaluasi kinerja usaha secara objektif. Oleh karena itu, perencanaan dan pengendalian keuangan menjadi dua komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem manajemen koperasi.

Perencanaan keuangan merupakan proses sistematis dalam menentukan alokasi sumber daya keuangan melalui penyusunan anggaran (budgeting) yang terarah dan berbasis data. Anggaran berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan serta sebagai alat ukur kinerja organisasi. Sementara itu, pengendalian keuangan merupakan proses monitoring dan evaluasi terhadap realisasi anggaran untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan. Sinergi antara perencanaan dan pengendalian keuangan akan menghasilkan sistem manajemen keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak koperasi yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan. Permasalahan umum yang sering ditemukan meliputi keterbatasan sumber

daya manusia, rendahnya literasi keuangan, serta belum adanya sistem pencatatan dan pelaporan yang terstandarisasi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat akuntabilitas dan transparansi keuangan, serta kurang optimalnya proses pengambilan keputusan strategis.

Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid sebagai mitra dalam kegiatan ini merupakan salah satu koperasi yang memiliki potensi besar dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Koperasi ini menjalankan berbagai kegiatan usaha produktif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak mitra, ditemukan bahwa pengelolaan keuangan koperasi masih belum optimal.

Dari aspek perencanaan, koperasi belum memiliki sistem penyusunan anggaran yang terstruktur dan berbasis data. Perencanaan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan reaktif, sehingga kurang mampu mengantisipasi kebutuhan dan tantangan di masa depan. Sementara itu, dari aspek pengendalian, mekanisme monitoring penggunaan anggaran belum berjalan secara efektif. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum terstandarisasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan sulit digunakan sebagai dasar evaluasi.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan penguatan dalam aspek manajemen keuangan koperasi, khususnya dalam hal perencanaan dan pengendalian keuangan. Tanpa perencanaan yang matang, koperasi akan kesulitan dalam mengelola sumber daya secara efisien. Sebaliknya, tanpa pengendalian yang baik, koperasi berisiko mengalami inefisiensi, pemborosan, bahkan potensi penyimpangan dalam penggunaan dana.

Dalam perspektif keberlanjutan usaha, kemampuan koperasi dalam mengelola keuangan secara efektif merupakan faktor penentu keberhasilan jangka panjang. Koperasi yang memiliki sistem keuangan yang baik akan lebih mampu bertahan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, meningkatkan daya saing, serta memanfaatkan peluang usaha yang ada.

Oleh karena itu, diperlukan suatu intervensi yang sistematis dan aplikatif untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan anggota koperasi dalam bidang perencanaan dan pengendalian keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menjadi salah satu solusi strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui pendekatan pelatihan

dan pendampingan yang berkelanjutan. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong implementasi nyata sistem manajemen keuangan yang lebih profesional.

Dengan dilaksanakannya program ini, diharapkan Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid dapat memiliki sistem perencanaan dan pengendalian keuangan yang lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel, sehingga mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dana serta mendukung keberlanjutan usaha koperasi dalam jangka panjang.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Koperasi ini merupakan salah satu unit ekonomi yang berada di bawah naungan Yayasan Daarut Tauhid, sebuah lembaga dakwah dan pendidikan Islam yang didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) dan berbasis di Bandung, Jawa Barat. Koperasi ini memiliki misi untuk memberdayakan ekonomi umat melalui kegiatan simpan pinjam, usaha mikro, serta pelayanan ekonomi berbasis komunitas.

Objek dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid yang berlokasi di wilayah Ciputat. Koperasi ini merupakan lembaga ekonomi berbasis komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai kegiatan usaha produktif. Koperasi memiliki peran strategis dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kemandirian finansial anggota.

Secara umum, koperasi ini memiliki potensi yang cukup besar, baik dari segi jumlah anggota maupun aktivitas usaha yang dijalankan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sistem pengelolaan keuangan koperasi masih belum optimal. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi belum adanya sistem perencanaan keuangan yang terstruktur, lemahnya pengendalian keuangan, serta pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan belum terstandarisasi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan dan kurang optimalnya proses pengambilan keputusan.

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan PKM ini disusun berdasarkan kebutuhan Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid yang masih menghadapi kendala dalam perencanaan dan pengendalian keuangan, seperti penyusunan anggaran yang belum optimal,

lemahnya pengendalian internal, serta pencatatan keuangan yang belum sistematis.

Pemecahan masalah dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi kondisi aktual koperasi, meliputi perencanaan keuangan yang belum terstruktur, lemahnya pengendalian, dan rendahnya literasi keuangan.

2. Analisis Kebutuhan

Menentukan kebutuhan utama berupa pelatihan penyusunan anggaran, pencatatan dan pelaporan keuangan sederhana, serta sistem monitoring dan evaluasi keuangan.

3. Perumusan Solusi

Solusi dirancang melalui pelatihan penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan penerapan sistem pengendalian keuangan terintegrasi.

4. Implementasi Solusi

Pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan, praktik langsung (*learning by doing*), pendampingan, dan evaluasi untuk memastikan penerapan berjalan efektif.

5. Output dan Dampak

Program diharapkan menghasilkan dokumen anggaran, laporan keuangan sederhana, serta sistem monitoring keuangan yang dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efisiensi penggunaan dana, dan keberlanjutan usaha koperasi.

Secara konseptual, alur pemecahan masalah meliputi:

Permasalahan → Analisis Kebutuhan → Solusi → Implementasi → Evaluasi → Keberlanjutan.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini meliputi pengurus dan anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, serta pelaku usaha mikro di lingkungan koperasi. Sasaran kegiatan umumnya memiliki usaha skala kecil/menengah, akses terhadap *smartphone*, keterbatasan pengetahuan manajemen keuangan, serta motivasi untuk mengembangkan usaha. Oleh karena itu, pelatihan dirancang dengan pendekatan praktis dan mudah diterapkan.

Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Jl. Sukamulya V No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat pada tanggal 25–26 April 2026. Tim pelaksana terdiri dari Hadijah Febriana (ketua), Arif Hidayat, dan Jamaludin.

Kegiatan dilakukan secara langsung (offline) dengan pendekatan interaktif dan diskusi dua arah.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan PKM dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan berikut:

1. Ceramah Interaktif

Memberikan pemahaman dasar mengenai manajemen keuangan koperasi, perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, serta prioritas penggunaan dana melalui diskusi interaktif.

2. Materi Pengendalian Keuangan

Peserta diberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, monitoring anggaran, dan pengendalian internal.

3. Materi Integrasi Manajemen Keuangan

Materi difokuskan pada integrasi perencanaan dan pengendalian keuangan melalui siklus manajemen keuangan, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan berbasis data keuangan.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Optimalisasi Strategi Digital Marketing untuk Meningkatkan Daya Saing Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid telah dilaksanakan pada tanggal 25–26 April 2026 di Jl. Sukamulya V No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat.

Kegiatan ini diikuti oleh pengurus dan anggota koperasi yang memiliki latar belakang usaha yang beragam. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan metode interaktif yang menggabungkan penyampaian materi, diskusi, praktik langsung, serta pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelatihan dan workshop, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan dan analisis permasalahan mitra. Hasil yang diperoleh berupa:

(1) Tersusunnya peta permasalahan utama koperasi dalam aspek perencanaan dan pengendalian keuangan

(2) Tersusunnya modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra

(3) Tersusunnya rencana pelaksanaan kegiatan secara sistematis

2. Hasil Tahap Pelatihan dan Workshop

a. Bidang Perencanaan Keuangan

(1) Peserta memahami konsep dasar perencanaan keuangan dan pentingnya budgeting

(2) Tersusunnya draft anggaran koperasi (bulanan/tahunan)

(3) Sebagian besar peserta ($\geq 80\%$) mampu menyusun anggaran sederhana secara mandiri

b. Bidang Pengendalian Keuangan

(1) Peserta memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan

(2) Tersusunnya buku kas harian koperasi

(3) Tersusunnya laporan keuangan sederhana (laba rugi dan arus kas)

(4) $\geq 75\%$ peserta mampu melakukan pencatatan keuangan dengan benar

3. Hasil Tahap Pendampingan

(1) Mitra mampu menyusun anggaran final koperasi

(2) Mitra mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan secara rutin

(3) Terdapat kesesuaian awal antara anggaran dan realisasi keuangan

(4) $\geq 70\%$ peserta mampu mengimplementasikan sistem keuangan secara mandiri

4. Hasil Monitoring dan Evaluasi

(1) Terjadi peningkatan pemahaman peserta $\geq 60\%$ berdasarkan hasil pre-test dan post-test

(2) Meningkatnya kualitas laporan keuangan koperasi

(3) Meningkatnya kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas keuangan

(4) Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan tergolong tinggi

4. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program PKM yang dilaksanakan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan koperasi. Peningkatan pemahaman peserta dalam aspek perencanaan keuangan menunjukkan bahwa metode pelatihan dan praktik langsung (learning by doing) efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta.

Dari sisi perencanaan keuangan, tersusunnya anggaran koperasi menunjukkan bahwa mitra mulai memahami pentingnya perencanaan sebagai dasar dalam pengelolaan usaha. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan merupakan langkah awal dalam memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Dengan adanya anggaran, koperasi memiliki pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional serta alat untuk mengukur kinerja keuangan.

Dari sisi pengendalian keuangan, adanya pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana menunjukkan adanya peningkatan dalam sistem pengendalian internal koperasi. Hal ini penting karena laporan keuangan yang akurat dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, penerapan monitoring dan evaluasi anggaran membantu koperasi dalam mengidentifikasi penyimpangan dan melakukan tindakan korektif secara tepat.

Integrasi antara perencanaan dan pengendalian keuangan yang mulai diterapkan oleh mitra menunjukkan bahwa koperasi telah bergerak menuju sistem manajemen keuangan yang lebih profesional. Pendekatan ini memungkinkan koperasi untuk menghubungkan antara rencana dan realisasi, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan dana dan kualitas pengambilan keputusan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan perlunya pembiasaan dalam pencatatan keuangan secara konsisten. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dari program ini.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah berhasil meningkatkan kapasitas mitra dalam aspek perencanaan dan pengendalian keuangan. Dampak yang dihasilkan tidak hanya terlihat dari peningkatan pengetahuan, tetapi juga dari perubahan praktik dalam pengelolaan keuangan koperasi. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan usaha koperasi serta peningkatan kesejahteraan anggotanya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKM berhasil meningkatkan pemahaman dan kapasitas pengurus serta anggota koperasi dalam aspek perencanaan keuangan, khususnya dalam penyusunan anggaran (budgeting) yang lebih terstruktur dan sistematis.
2. Program ini juga mampu memperkuat sistem pengendalian keuangan melalui penerapan pencatatan transaksi yang lebih tertib serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi.

3. Terjadi peningkatan kemampuan mitra dalam mengintegrasikan perencanaan dan pengendalian keuangan, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

4. Pendekatan pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta serta mendorong implementasi sistem keuangan secara nyata dalam operasional koperasi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberlanjutan usaha koperasi melalui penguatan manajemen keuangan yang lebih profesional.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
2. Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
3. Bapak H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ibu Effriyanti, S.E., Akt., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Pamulang.
5. Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Ketua Mitra Koperasi Ummat Daarut Tauhid Bapak Muhammad Suparta, S.I.Kom.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
8. Orang Tua dan keluarga kami tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dan selalu mengiringi doa dan restu.

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anismadiyah, V., Febriana, H., Irnawati, J., Rismanty, V. A., & Suryanto, W. (2021). Financial planning for millenials in pandemic era. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 25-34.
- [2] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- [3] Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2019). *Internal control—Integrated framework*.
- [4] Dwivedi, Y. K., et al. (2021). Setting the future of digital and social media marketing research. *International Journal of Information Management*, 59, 102168.
- [5] Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2020). Pemanfaatan digital marketing bagi pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 39–47.
- [6] Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles of managerial finance* (15th ed.). Pearson.
- [7] Harto, B., et al. (2021). Strategi digital marketing dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 123–134.
- [8] Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. (2019). *Cost accounting: A managerial emphasis* (16th ed.). Pearson.
- [9] Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting* (17th ed.). Wiley.
- [10] Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. Wiley.
- [11] Pradiani, T. (2020). Pengaruh digital marketing terhadap volume penjualan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(2), 75–83.
- [12] Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2019). Pemanfaatan digital marketing bagi UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 3(1), 1–17.
- [13] Rachmawati, R. (2022). Branding produk dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 88–97.
- [14] Ryan, D. (2020). *Understanding digital marketing* (5th ed.). Kogan Page.
- [15] Saputra, D., & Herlina, L. (2023). Peran media sosial dalam pemasaran UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 8(1), 15–26.
- [16] Susanti, S., et al. (2022). Pelatihan digital marketing untuk UMKM. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 112–120.
- [17] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- [18] Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2020). *Social media marketing* (3rd ed.). Sage Publications.
- [19] Wardhana, A. (2021). Strategi digital marketing dan implikasinya pada keunggulan bersaing UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 45–56.
- [20] Yuliana, O. Y. (2020). Penggunaan teknologi digital dalam pemasaran produk UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 45–54.
- [21] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.